



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
x	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Realisasi DD 4 Desa Diperiksa BPKP

LEBONG, BE - Sebanyak 4 desa, yaitu Ladang Palembang, Nangai Tayau, Suka Bumi dan Lemaupit menjadi sampel pemeriksaan pihak Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Bengkulu dalam merealisasikan Dana Desa (DD) tahun 2018 yang lalu.

Kepala Dinas Pemberday-

aan Masyarakat Desa dan Sosial (PMDS) Kabupaten Lepong, Reko Haryanto SSos MSi melalui Kabid PMD, Eko Budi Santoso SP Mng mengatakan, bahwa ada 3 kegiatan yang diperiksa pihak BPKP dalam pemeriksaan realisasi DD tahun 2018 dan 2019.

"Pembangunan fisik, keuangan dan Badan Usaha

Milik Desa (BUMDes)," jelasnya, kemarin (16/07).

Pemeriksaan akan dilaksanakan, yaitu untuk hari pertama dilakukan di Desa Ladang Palembang Kecamatan Lepong Utara dan Desa Nangai Tayau Kecamatan Amen. Selanjutnya hari kedua (hari ini) akan dilaksanakan di Desa Suka Bumi dan Desa Lemaupit

Kecamatan Lepong Sakti.

"Hanya 4 desa dijadikan sampel dari total 93 desa yang ada di Kabupaten Lepong," sampainya.

Dilakukannya pemeriksaan terhadap 3 item yang berasal dari DD merupakan salah satu melihat salah satu upaya untuk melakukan evaluasi dalam melihat seberapa jauh penyerapan

DD di lapangan yang dilakukan desa.

"Sementara ini pihak BPKP hanya untuk melihat penyerapan terlebih dahulu," ucapnya. Untuk tindak lanjut dari hasil evaluasi yang dilakukan pihak BPKP, dirinya belum bisa memastikan, apakah akan ada tindak lanjut lainnya atau tidak. Hal terse-

but dikarenakan dalam menentukan keputusan untuk tindak lanjut dari hasil evaluasi adalah wewenang dari BPKP Provinsi Bengkulu.

"Kita hanya menemani pihak BPKP untuk melakukan pemeriksaan," sampainya.

Untuk itulah, dirinya berharap dari kegiatan pemeriksaan yang dilakukan BPKP

Provinsi Bengkulu dalam melihat penyerapan DD yang diterima setiap desa, menunjukkan hasil yang baik atau semuanya bisa dipertanggungjawabkan.

"Itu harapan dari kita, karena kita tidak menginginkan Pemdес bermain-main dengan dana yang diberikan pemerintah," harap Eko Budi Santoso. (614)